

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah diterapkan pembelajaran konstruktivis model Siklus Belajar Empiris-Induktif berbasis Keterampilan Proses Sains, rata-rata penguasaan konsep laju reaksi siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Bandar Lampung mengalami peningkatan sebesar 22,41% dari siklus I ke II. Dengan demikian indikator kinerja dalam penelitian ini telah tercapai.

2. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 41,94%.  
Berdasarkan hal tersebut, maka indikator kinerja dalam penelitian ini telah tercapai.

3. Deskripsi teknis pelaksanaan pembelajaran konstruktivis model Siklus Belajar Empiris-Induktif berbasis Keterampilan Proses Sains yang dapat meningkatkan penguasaan konsep materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Bandar Lampung adalah sebagai berikut.

- a) Tahap Eksplorasi

Pembelajaran diawali dengan eksperimen sehingga siswa dapat mengamati langsung proses-proses kimia yang terjadi. Selanjutnya

siswa diminta untuk melakukan pengamatan serta pengukuran yang diperlukan untuk memperoleh data yang mereka perlukan.

b) Tahap Eksplanasi (pengenalan konsep)

Setelah siswa mendapatkan data dari melakukan eksperimen, tiap-tiap kelompok mendiskusikan hasil eksperimen sesuai dengan petunjuk dalam LKS, kemudian mempresentasikannya.

c) Tahap Aplikasi

Tahap ini dilakukan dengan cara memberi persoalan/permasalahan pada siswa untuk didiskusikan dan diselesaikan dalam kelompok.

Hasil kerja kelompok dievaluasi guru dan permasalahan yang tidak bisa diselesaikan oleh kelompok didiskusikan bersama antara guru dengan siswa.

## **B. Saran**

1. Kepada siswa, agar selalu aktif dalam kegiatan praktikum dan diskusi untuk mengembangkan keterampilan proses sains yang dimiliki sehingga lebih mudah dalam menguasai konsep-konsep kimia.
2. Kepada para guru bidang studi kimia, agar mencoba menerapkan pembelajaran konstruktivis model Siklus Belajar Empiris-Induktif berbasis Keterampilan Proses Sains sebagai alternatif untuk melatih keterampilan proses sains siswa agar penguasaan konsep kimia siswa meningkat.
3. Kepada pihak sekolah, agar mencoba mengembangkan pembelajaran konstruktivis model Siklus Belajar Empiris-Induktif berbasis Keterampilan

Proses Sains sebagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

4. Kepada peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran konstruktivis model Siklus Belajar Empiris-Induktif berbasis Keterampilan Proses Sains, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.